

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Strategi

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan yakni untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis dan penguasaan konsep teks eksplanasi siswa yang belajar dengan menggunakan model multiliterasi kritis dengan siswa yang belajar menggunakan model RADEC, maka peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian kuasi eksperimen. Alasan peneliti menggunakan metode kuasi eksperimen adalah karena metode kuasi eksperimen digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat dari adanya pemberian perlakuan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Creswell, 2017).

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan menulis dan penguasaan konsep teks eksplanasi. Penelitian ini membandingkan antara dua kelompok yakni kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2. Kelas eksperimen 1 dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran multiliterasi kritis sedangkan kelas eksperimen 2 menggunakan model pembelajaran RADEC. Adapun yang menjadi variabel kontrol dalam penelitian ini antara lain; (1) materi pembelajaran; dan (2) alokasi waktu.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design* dengan jenis *The matching pretest-posttest control group design*. Alasan peneliti memilih desain tersebut adalah karena kedua sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama yaitu prestasi belajar kedua kelas tersebut sama-sama berada dalam kategori sedang, dan lokasi kedua kelas tersebut berada pada sekolah yang sama, Desain penelitian yang dipilih oleh peneliti mengacu pada Frankel & Wallen, (2009) dan Creswell (2017) yakni dapat dilihat pada gambar berikut.

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
A (M)	0	X ₁	0
B (M)	0	X ₂	0

Gambar 3.1 Desain Penelitian (Frankel & Wallen, 2009)

Keterangan :

A = kelas eksperimen 1

B = kelas eksperimen 2

O = *pretest* dan *posttest*

X₁ = *treatment* menggunakan model multiliterasi kritis

X₂ = *treatment* menggunakan model RADEC

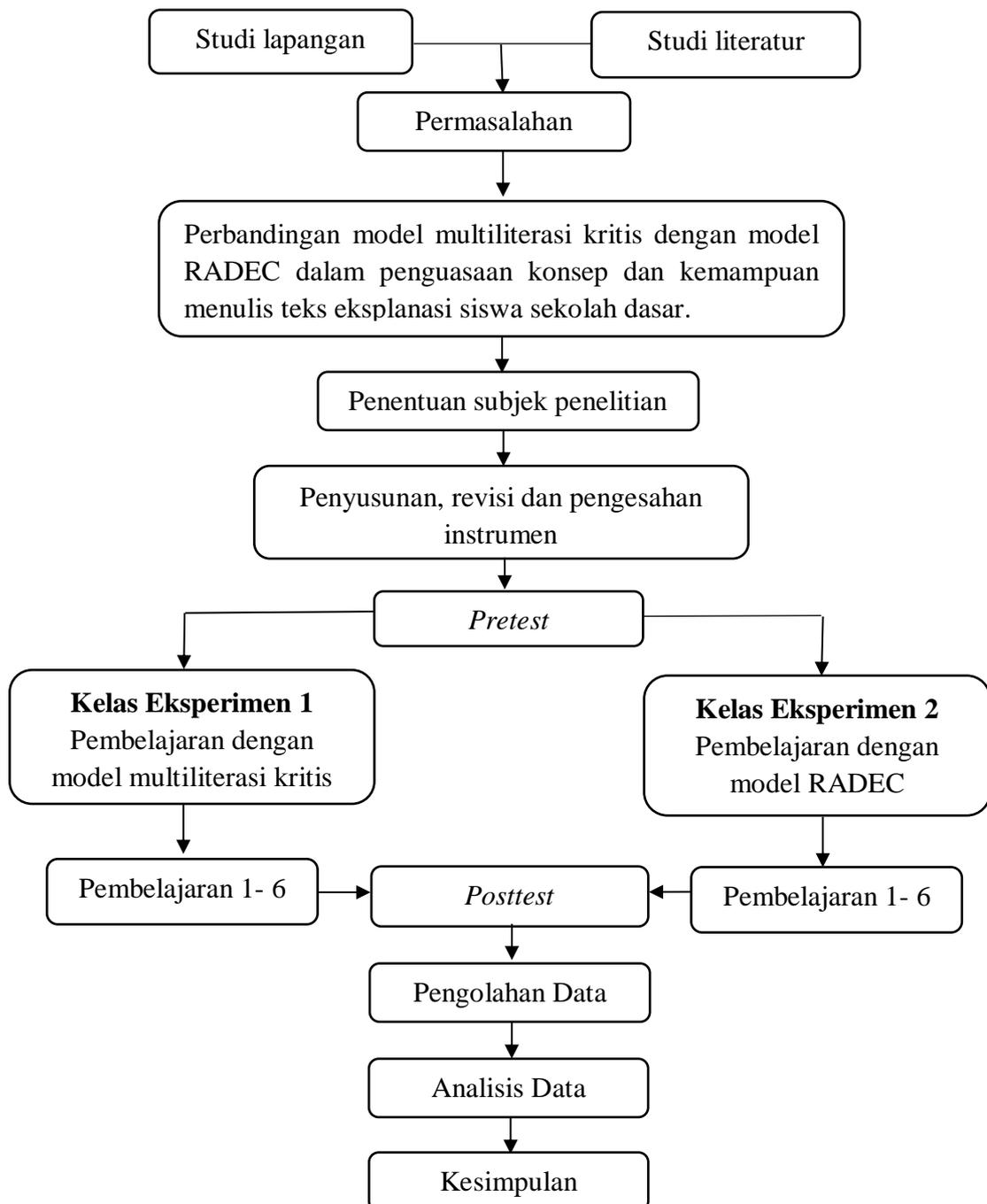
C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas V yang berada di SDN Cijawura. Adapun sampel penelitian ini adalah dua kelas yang berada di SDN Cijawura. Kelas yang dijadikan sampel tersebut akan dijadikan kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran yang berbeda. Satu kelas menerapkan model pembelajaran multiliterasi kritis dan satu kelas lainnya menerapkan model pembelajaran RADEC.

Teknik pengambilan *sampling* dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Hal ini dilakukan karena penentuan *sampling* dalam penelitian ini tidak dipilih secara acak melainkan dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Hal yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan *sampling* adalah prestasi belajar siswa yang sama-sama berada dalam kategori sedang, kemudian karakteristik siswa di kelas tersebut sama-sama beragam secara akademik dalam artian terdapat siswa yang secara akademik berkategori sangat baik, baik, sedang, dan kurang.

D. Prosedur Penelitian

Pada prosedur penelitian ini, peneliti akan memberikan gambaran mengenai alur pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Alur pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.



Gambar 3.2 Alur Pelaksanaan Penelitian

Dalam prosedur pelaksanaan penelitian ini, diawali dengan peneliti mencari sebuah permasalahan yang dihadapi oleh siswa sekolah dasar khususnya dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Setelah peneliti mendapatkan suatu permasalahan, baru kemudian peneliti membuat rumusan masalah dan menentukan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya, peneliti melakukan kajian literatur mengenai permasalahan yang sedang dihadapi. Setelah itu, peneliti menentukan rancangan pembelajaran yang efektif atau solusi yang tepat untuk mengentaskan permasalahan yang sedang dihadapi. Adapun solusi yang telah didapat oleh peneliti adalah penerapan model pembelajaran. Model pembelajaran yang ditawarkan sebagai solusi yaitu model pembelajaran multiliterasi kritis yang diterapkan di kelas eksperimen 1 dan model pembelajaran RADEC yang diterapkan di kelas eksperimen 2.

Sekait dengan hal di atas, setelah menentukan model pembelajaran maka tahap selanjutnya adalah peneliti menentukan subjek penelitian. Setelah peneliti sudah menentukan subjek penelitian baru kemudian peneliti merumuskan instrumen dan dilakukan validasi ahli. Instrumen penelitian divalidasi oleh 2 ahli yang *expert* di bidang bahasa dan menulis. Setelah instrumen penelitian sudah disetujui dan telah mendapatkan *judgement* dari ahli, baru kemudian peneliti melakukan pengambilan data awal di kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 melalui kegiatan prates. Kegiatan prates ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam penguasaan konsep dan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sekolah dasar. Setelah data awal diperoleh, langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan pembelajaran dengan menerapkan model yang sudah ditentukan sebanyak enam kali pertemuan baik di kelas eksperimen 1 maupun di kelas eksperimen 2. Setelah semua pembelajaran sudah dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan kegiatan pascates. Kegiatan pascates dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari model pembelajaran yang sudah diterapkan baik di kelas eksperimen 1 maupun di kelas eksperimen 2.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut.

No	Jenis data	Teknik Pengumpulan data	Pelaksanaan
1	Hasil observasi	Observasi	Dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk melihat keterlaksanaan penerapan model yang digunakan.
2	Tes penguasaan konsep dan kemampuan menulis teks eksplanasi.	Tes yang terdiri dari <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Dilakukan sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, pedoman observasi dan rubrik penilaian serta RPP yang digunakan untuk implementasi model pembelajaran. Tes digunakan untuk mengukur penguasaan konsep teks eksplanasi siswa. Selanjutnya, pedoman observasi digunakan untuk melihat keterlaksanaan model pembelajaran yang digunakan. Sedangkan rubrik penilaian digunakan untuk menilai kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Penilaian kemampuan menulis teks eksplanasi dilakukan karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh model yang diterapkan terhadap penguasaan konsep dan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V sekolah dasar. Penilaian dalam penelitian ini dilakukan secara dua tahap, yaitu tahap *pretest* dan tahap *posttest*. Pada tahap *pretest*, penilaian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa dalam penguasaan konsep dan

Dadan Setiawan, 2019

PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS DENGAN RADEC DALAM KEMAMPUAN MENULIS DAN PENGUASAAN KONSEP TEKS EKSPLANASI SISWA SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemampuan menulis teks eksplanasi. Kemudian pada tahap *posttest*, penilaian dilakukan bertujuan untuk mengetahui penguasaan konsep dan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan kedua model yang diajukan.

Indikator yang menjadi fokus penilaian dalam penelitian ini adalah (a) struktur teks eksplanasi; (b) karakteristik isi teks eksplanasi; (c) ciri bahasa teks eksplanasi; dan (d) aspek mekanis. Sebelum instrumen penelitian ini digunakan dilapangan, terlebih dahulu instrumen ini divalidasi oleh para pakar yang ahli dalam bidang pendidikan bahasa Indonesia di pendidikan dasar. Dalam hal ini, yang menjadi *judgement* ahli instrumen penelitian ini adalah Dr. Yunus Abidin, M.Pd dan Dr. Isah Cahyani, M.Pd.

1. Instrumen Tes Penguasaan Konsep Teks Eksplanasi

Tes penguasaan konsep dalam penelitian ini berbentuk soal essay tentang teks eksplanasi. Adapun bentuk penilaian tes penguasaan konsep ini adalah rubrik penilaian. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen soal penguasaan konsep dan rubrik penilaian penguasaan konsep teks eksplanasi yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Penyusunan Soal Pengetahuan Teks Eksplanasi

Indikator	Domain Kognitif	Jumlah Soal
Definisi Eksplanasi	Pengetahuan (C1)	1
Ciri-ciri teks eksplanasi	Pemahaman (C2)	1
Meringkas teks eksplanasi	Aplikasi (C3)	1
Analisis isi Eksplanasi	Analisis (C4)	1
Mengecek kelengkapan struktur teks eksplanasi	Evaluasi (C5)	1
Jumlah		5

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Penguasaan Konsep Teks Eksplanasi

Indikator	Skor	Deskripsi
(1)	(2)	(3)
Menjelaskan definisi teks eksplanasi	4	Menjawab definisi teks eksplanasi dengan benar, lengkap dan jelas.
	3	Menjawab definisi teks eksplanasi dengan benar dan jelas, namun tidak lengkap
	2	Menjawab definisi teks eksplanasi dengan benar, namun tidak lengkap dan tidak jelas
	1	Menjawab definisi teks eksplanasi, namun jawaban salah
Mengidentifikasi ciri-ciri teks eksplanasi	4	Menjawab 3 ciri teks eksplanasi dengan benar
	3	Menjawab 2 ciri teks eksplanasi dengan benar
	2	Menjawab 1 ciri teks eksplanasi dengan benar
	1	Tidak mampu menjawab ciri teks eksplanasi dengan benar
Meringkas teks eksplanasi sesuai dengan struktur teks eksplanasi	4	Meringkas teks eksplanasi sesuai dengan struktur teks, penjelasan runtut dan rinci.
	3	Meringkas teks eksplanasi sesuai dengan struktur teks dan penjelasan yang runtut, namun kurang terperinci.
	2	Meringkas teks eksplanasi dengan penjelasan yang runtut, namun struktur tidak lengkap dan penjelasan kurang terperinci.
	1	Meringkas teks eksplanasi dengan struktur tidak lengkap, penjelasan tidak runtut dan tidak terperinci.
Menganalisis isi teks eksplanasi	4	Mendeteksi paragraf inti dari teks eksplanasi dengan benar dan penjelasan yang tepat.

(1)	(2)	(3)
	3	Mendeteksi paragraf inti dari teks eksplanasi dengan benar, namun tidak disertai penjelasan
	2	Hanya mampu mendeteksi 1 paragraf inti dari teks eksplanasi dengan benar
	1	Mendeteksi paragraf inti teks eksplanasi, namun jawaban salah.
Mengecek kelengkapan struktur teks eksplanasi	4	Mengecek kelengkapan struktur teks eksplanasi dengan benar dan penjelasan yang tepat
	3	Mengecek kelengkapan struktur teks eksplanasi dengan benar, namun penjelasan kurang tepat
	2	Mengecek kelengkapan struktur teks eksplanasi dengan benar, namun tidak disertai penjelasan
	1	Tidak mampu mengecek kelengkapan struktur teks eksplanasi dengan tepat

Keterangan:

Jumlah Skor maksimal: 20

Nilai Akhir : (Skor diperoleh : skor maksimal) X 100

Secara lebih jelas mengenai soal dan penilaian penguasaan konsep teks eksplanasi, maka peneliti mencantumkan pada lampiran tesis penelitian ini.

2. Instrumen penilaian kemampuan menulis teks eksplanasi

Penilaian kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan rubrik penilaian menulis. Penilaian ini mengacu pada (Rose, 2006; Knapp & Watkins, 2005; Department of Western Australia, 1997a). Rubrik penilaian yang digunakan oleh peneliti ini tidak sepenuhnya mengutip dari para ahli di atas, melainkan model penilaian kemampuan menulis yang dibuat oleh para ahli di atas hanya dijadikan sebagai acuan yang kemudian peneliti sendiri mengembangkan rubrik penilaian teks eksplanasi berdasarkan karakteristik dan struktur dari teks

eksplanasi itu sendiri. Berikut ini adalah rubrik penilaian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

No	Indikator	Sub Indikator	Skor	Deskripsi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Struktur teks eksplanasi	a. Pernyataan umum b. Penjelasan (urutan sebab akibat) c. Kesimpulan	4	Teks eksplanasi yang dibuat memuat 3 unsur dalam struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, penjelasan, dan kesimpulan) dan disusun secara sistematis.
			3	Teks eksplanasi yang dibuat memuat pernyataan umum dan penjelasan, namun tidak menuliskan kesimpulan.
			2	Teks eksplanasi yang dibuat memuat pernyataan umum dan kesimpulan, namun tidak ada penjelasan.
			1	Teks eksplanasi yang dibuat hanya menuliskan pernyataan umum, tidak menuliskan bagian penjelasan dan penutup.
2	Karakteristik isi eksplanasi	a. Berdasarkan fakta b. runtut c. Jelas d. Rinci	4	Teks eksplanasi yang dibuat berdasarkan fakta, penjelasannya runtut, dan jelas serta penjelasannya rinci.
			3	Teks eksplanasi yang dibuat berdasarkan fakta, runtut, dan jelas, namun tidak dijelaskan secara rinci.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			2	Teks eksplanasi yang dibuat berdasarkan pada fakta dan penjelasannya runtut, namun isi penjelasan tidak terperinci dan tidak jelas.
			1	Teks eksplanasi yang dibuat berdasarkan pada fakta namun penjelasan tidak runtut, kurang jelas dan tidak terperinci.
3	Ciri bahasa teks eksplanasi	a. Menggunakan kalimat pasif b. Menggunakan kata kerja aksi c. Menggunakan konjungsi waktu d. Menggunakan konjungsi kausal	4	Teks eksplanasi yang dibuat menggunakan kalimat pasif, menggunakan kata kerja aksi, dan menggunakan konjungsi waktu serta menggunakan konjungsi kausal.
			3	Teks eksplanasi disusun menggunakan kalimat pasif, menggunakan kata kerja aksi, menggunakan konjungsi waktu namun tidak menggunakan konjungsi kausal.
			2	Teks eksplanasi disusun menggunakan kata kerja aksi, dan menggunakan konjungsi waktu namun tidak menggunakan kalimat pasif dan konjungsi kausal.
			1	Teks eksplanasi yang dibuat hanya menggunakan kata kerja aksi. Tidak menggunakan kalimat pasif, konjungsi waktu dan kausal.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	Mekanik	a. Ejaan	4	Teks eksplanasi disusun sesuai dengan aturan tata tulis dan ejaan.
			3	Teks eksplanasi yang disusun terdapat sedikit kesalahan ejaan namun tidak mengaburkan makna.
			2	Teks eksplanasi yang disusun terdapat beberapa kesalahan sehingga makna sedikit kabur
			1	Teks eksplanasi yang disusun terdapat banyak kesalahan ejaan sehingga mengaburkan makna dan membingungkan.

Keterangan:

Jumlah Skor maksimal: 16

Nilai Akhir : (Skor diperoleh : skor maksimal) X 100

G. Teknik Analisis Data

Setelah data telah terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik. Tahapan analisis statistik yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data Hasil Observasi Proses Pembelajaran

Data hasil observasi yang didapatkan selama proses pembelajaran dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Analisis yang dilakukan dalam hal ini adalah keterlaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan. Karena penelitian menggunakan dua model yakni model

multiliterasi kritis dan model RADEC maka hal yang dianalisis pun terkait keterlaksanaan tahapan pembelajaran dari kedua model tersebut.

2. Data Hasil Tes

Data hasil tes dalam penelitian ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis statistika inferensial.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistika deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perolehan nilai rata-rata, nilai tertinggi dan nilai terendah serta sebaran nilai yang diperoleh oleh siswa pada data penguasaan konsep dan kemampuan menulis teks eksplanasi baik di kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Analisis statistika deskriptif pada penelitian ini dianalisis menggunakan bantuan program *SPSS* versi 20. Selain itu, analisis statistik juga menggunakan uji *N-Gain*. Uji *N-Gain* diperlukan untuk mengetahui suatu peningkatan yang terjadi. Data *N-Gain* dari masing-masing kelas dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$N - Gain = \frac{\text{posttest} - \text{pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{pretest}}$$

Data yang telah dihitung menggunakan rumus *N-Gain* kemudian diklasifikasikan berdasarkan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.4 Klasifikasi hasil perhitungan *N-Gain*

N-Gain	Interpretasi
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

b. Analisis Statistika Inferensial

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Selain itu, uji normalitas juga perlu dilakukan untuk menentukan langkah pengolahan data selanjutnya. Uji normalitas pada

penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan dibantu menggunakan program SPSS versi 20 *for Windows* dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Alasan peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah karena data sampel dalam penelitian ini berjumlah 38 siswa di kelas eksperimen 1 dan 39 siswa di kelas eksperimen 2. Uji *Kolmogorov-Smirnov* ini umum digunakan oleh peneliti lain dalam pengujian data penelitian dan dapat digunakan pada sampel kecil maupun besar. Adapun hipotesis normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_a : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan taraf signifikansi pada uji *kolmogorov-smirnov* adalah 5%, maka kriteria pengambilan keputusan yaitu:

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima.

Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak.

2) Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas dan data yang diperoleh berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berasal dari sampel atau populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas juga dilakukan untuk mengetahui langkah analisis selanjutnya. Secara teknis, uji normalitas dan uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 20 dalam pengolahan datanya. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levene Statistic* untuk mengetahui apakah data yang diperoleh bersifat homogen atau tidak. Pengolahan data uji homogenitas pada penelitian ini dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 20 *for Windows* dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Adapun hipotesis homogenitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 : Data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama.

H_a : Data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda.

Berdasarkan taraf signifikansi yaitu 5%, maka kriteria pengambilan keputusan yaitu:

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima.

Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak.

3) Uji beda rata-rata

Uji beda rata-rata dilakukan jika data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen. Uji ini dilakukan menggunakan uji t sampel bebas dengan perhitungan statistik parametrik. Namun, jika data normal tetapi tidak homogen, maka dilakukan uji t' . Selanjutnya, jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal dan tidak homogen maka dilakukan uji nonparametrik menggunakan uji *Mann-Whitney*. Hasil dari perhitungan uji t diinterpretasi dengan menentukan kriteria keputusan, yaitu jika t hitung yang diperoleh $> 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan kemampuan, sebaliknya jika t hitung yang diperoleh $< 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan kemampuan.

Dalam proses pengolahan datanya, peneliti menggunakan bantuan *SPSS* versi 20. Meskipun pengolahan data menggunakan bantuan *SPSS*, akan tetapi secara manual untuk menguji perbedaan dua rata-rata yaitu sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{X} - \bar{Y}}{\sqrt{S_{x-y}^2 \left(\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y} \right)}}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rerata sampel kelompok eksperimen.

\bar{Y} = Rerata sampel kelompok kontrol atau pembenading.

n_x = Ukuran sampel kelompok eksperimen.

n_y = Ukuran sampel kelompok kontrol.

S_x = Deviasi baku sampel kelompok eksperimen.

S_y = Deviasi baku sampel kelompok kontrol.

